

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Konversi Agama yang ada dalam Channel Youtube Daniel Mananta Network

Konversi agama mengandung dua arti. Pertama, pindah/masuk kedalam agama yang lain misalnya dahulu seseorang menganut agama Kristen kemudian pindah/masuk agama Islam atau sebaliknya, seseorang yang menganut agama Islam pindah/masuk ke dalam agama Kristen. Kedua, Perubahan sikap atau meningkatnya sikap keagamaan dalam agamanya sendiri. Konsep konversi agama yang dimaksud pada penelitian ini adalah proses seseorang untuk pindah/masuk agama lain. Orang yang melakukan konversi agama tentu menghadapi berbagai proses. Dalam Penelitian ini proses konversi agama dibedakan menjadi tiga tahap, yaitu masa gelisah, masa pasrah, serta realisasi dan ekspresi konversi. Peneliti menggunakan blanko koding untuk mengumpulkan data pada proses konversi agama yang ada dalam Channel Youtube Daniel Mananta Network, Adapun hasil dari pengkodean tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1 Tabel Hasil Data Proses Konversi Agama

No.	Proses Konversi Agama	Frekuensi kemuncuan dalam coding sheet	P%
1.	Masa gelisah	4	33.3%
2.	Adanya rasa pasrah	4	33.3%
3.	Realisasi dan ekspresi	4	33.3%
Jumlah		12	100%

Dari tabel data hasil pengkodean di atas dapat dilihat bahwa proses konversi agama pada masa gelisah muncul sebanyak 4 kali (33.3%), adanya rasa

pasrah sebanyak 4 kali (33.3%), realisasi dan ekspresi sebanyak 4 kali (33.3%). Hasil analisis data tersebut dilakukan dengan cara manual, peneliti mendapatkan hasil yang sama dari blanko koding kedua koder, sehingga peneliti dapat menyimpulkan hasil seperti tabel diatas. Proses konversi agama yang ada dalam channel ini diambil dari cerita empat *public figure* yaitu Marcell Siahaan, Lukman Sardi, Asmirandah, dan Roger Danuarta.

a. Masa Gelisah

Keempat individu yang ada dalam video mengalami tiga proses konversi agama yang sama, mereka menghadapi masa gelisah dimana pada masa ini individu mengalami berbagai bentuk konflik internal maupun eksternal yang menimbulkan rasa putus asa, panik, dan pergejolan pada batin mereka. Pada masa gelisah ini, seseorang biasanya amat rentan perasaannya sehingga mudah tersinggung, mudah putus asa dalam menjalani kehidupan dan menghadapi masalah yang ada. Saat menghadapi keadaan seperti ini, manusia cenderung lebih mengingat dan meminta pertolongan pada Tuhan dan Kembali mencari kenyamanan pada agama yang mereka anut. Saat tidak mendapatkan apa yang mereka harapkan dari agamanya, disitulah muncul keinginan untuk mencari kenyamanan pada agama lain.

Marcell Siahaan yang telah 2 kali berpindah agama dimana sejak lahir ia beragama Kristen kemudian pindah ke agama Hindu lalu pindah lagi ke agama Islam mengalami proses perjalanan panjang dalam mencari agama yang dirasa paling cocok dan membuat dirinya merasa nyaman dalam beribadah. Adanya rasa gelisah pada dirinya membuat Marcell terus mencari tahu dengan berbagai masukan dan pengalaman orang lain serta melakukan observasi hingga pada akhirnya ia merasa bahwa dirinya orang yang sangat humanis. Marcell mengungkapkan bahwa ia memeluk agama Islam atas dasar keyakinan dan ketenangan diri.

Dari cerita yang Marcell sampaikan mengenai proses konversi agamanya dapat dilihat bahwa masa gelisah yang ia hadapi sangat Panjang. Berasal dari keluarga yang plural dengan kedua orang tuanya yang berbeda keyakinan, Marcell mulai mempertanyakan identitas dirinya. Semakin dewasa ia semakin

penasaran dan mencari tahu lebih dalam tentang beberapa agama yang ada yang menyebabkan dirinya semakin gelisah dan tidak mengerti sebenarnya apa yang ia cari, sampai pada akhirnya ia merasa mendapatkan apa yang ia cari pada agama Islam.

Lukman Sardi yang pindah agama dari agama Islam ke agama Kristen juga mengalami proses dimana ia menghadapi masa gelisah. Lukman menyatakan bahwa orang lain tidak mengetahui pergejolakkan hati yang ia alami, orang-orang hanya melihat hasil dari perjalanannya, padahal Lukman merasa bahwa perjalanan dan proses yang dihadapi sangat Panjang dan cukup berat. Dimulai dari munculnya rasa gelisah yang diakibatkan karena berbagai masalah yang menimpa dirinya saat itu membuat Lukman merasa butuh tempat bernaung yaitu agama. Namun pada saat itu Lukman merasa bahwa ia tidak mendapatkan jawaban atas kegelisahannya pada agama yang sebelumnya sehingga lukman mencoba mencari tahu tentang agama lain. Pada saat proses mencari tahu, Lukman merasa mendapatkan apa yang dia butuhkan di agama Kristen namun ia merasa bahwa konsep ajaran yang sedang ia pelajari sangat bertolak belakang dengan konsep ajaran agama yang sebelumnya, disitulah lukman merasa diuji kembali keyakinannya.

Asmirandah yang dilahirkan dan dibesarkan sebagai seorang muslim kemudian memilih untuk berpindah agama dan menjadi seorang Kristiani yang mengalami masa gelisah saat dirinya merasa ada sesuatu yang harus ia cari tahu tentang kepercayaannya. Saat masih menganut agama Islam, ada masa dimana Asmirandah seperti mendapat petunjuk seolah Tuhan dari agama Kristen menjamah hatinya, dan ia merasa bahwa roh kudus telah muncul dalam dirinya. Asmirandah mengakui bahwa ia merasa seperti bertemu dengan tuhan, namun hal tersebut tidak bisa ia jelaskan karena menurutnya proses pendekatan dirinya dengan tuhan hanya bisa dirasakan oleh dirinya sendiri. hal ini yang membuat asmirandah merasa gelisah dengan keyakinannya.

Roger Danuarta yang berpindah agama dari Kristen ke agama Islam mengalami masa gelisah saat menghadapi berbagai masalah yang membuat dirinya merasa hampa, kosong dan sangat terpuruk. Roger mengatakan bahwa

pada saat dimana ia menghadapi berbagai masalah, ia merasa kehidupannya sangat membosankan. Roger telah berusaha melakukan dan mencari berbagai hiburan yang ada di dunia, namun nyatanya ia tetap merasa kosong malah semakin gelisah. Kegelisahan ini yang membuat Roger yang pada akhirnya bertemu dan belajar dengan orang-orang yang mengenalkan agama Islam secara damai kepadanya yang pada akhirnya benar-benar merubah pola pikirnya dalam menghadapi permasalahan yang ia hadapi.

b. Adanya Rasa Pasrah

Setelah menghadapi masa gelisah, proses selanjutnya yang akan dihadapi adalah rasa pasrah. Dimana pada fase ini individu yang telah memutuskan untuk pindah agama merasa bahwa apapun keputusan yang mereka buat merupakan keputusan Tuhan. Mereka memasrahkan segala permasalahan yang ada kepada yang maha Esa dalam keyakinan yang baru, sehingga muncullah rasa tenang dalam diri, semua gejolak batin terasa reda, dan mulai merasakan kedamaian atas keyakinan yang baru dianut.

Setelah melakukan konversi agama Marcell Siahaan merasa semua kegelisahan yang pernah dirasakannya terjawab dan membuatnya merasa lebih pasrah dan menerima setiap ajaran yang diperintahkan oleh agama barunya. Marcell menyatakan bahwa setelah melakukan konversi agama, selain dirinya memasrahkan segalanya kepada Tuhan, ia juga merasa bahwa ada tanggung jawab yang harus ia lakukan dalam agama barunya. Marcell ingin terus mencari tau untuk menjembatani bagaimana caranya agar ia benar-benar khusyuk pada agama barunya dan benar-benar intim dengan Tuhannya karena menurutnya keintiman dengan dirinya dan tuhannya lah yang selama ini ia cari.

Adanya rasa pasrah juga dialami oleh Lukman Sardi. Saat dirinya merasa mendapatkan jawaban atas segala kegelisannya, ia malah merasa semakin diuji keyakinannya dengan pergejolan batin mengenai dua konsep agama yang bertolak belakang. Sampai pada waktu dimana dirinya merasa mendapat petunjuk dari tuhan dan ada scenario tuhan yang tidak bisa ia gambarkan yang membuatnya merasakan perjalanan spiritual yang semakin meninggi, Lukman

merasa apapun yang menjadi keputusan tuhan terhadap dirinya adalah jawaban atas kegelisahan dan rasa pasrahnya.

Setelah melewati masa gelisah atas berbagai petunjuk Tuhan yang dialami oleh Asmirandah, ia merasa benar-benar pasrah dan menyerahkan segalanya kepada Tuhan. Tidak hanya memasrahkan diri, ia juga berusaha mencari tahu tentang agama yang sedang ia pelajari. Saat mengalami masa gelisah tentang agamanya, ia tidak memiliki siapapun untuk diajak berdiskusi mengenai apa yang sedang ia rasakan, hal ini yang membuat ia merasa hubungan dirinya dengan tuhan sangat dekat karena hanya ia dan tuhannya yang tahu. Berbagai proses yang dialami Asmirandah sebelum melakukan konversi agama membuat dirinya lebih memahami dirinya sendiri tentang apa yang sebenarnya ia mau dan apa yang sebenarnya ia butuhkan sampai pada akhirnya Asmirandah memantapkan diri untuk konversi dari agama Islam ke agama Kristen.

Setelah melewati masa gelisah yang dipenuhi oleh berbagai masalah dalam hidupnya kemudian bertemu orang-orang tepat yang mengenalkan dirinya pada agama Islam, akhirnya Roger Danuarta yakin untuk memeluk agama Islam. Saat memulai menjadi seorang muslim, Roger menyatakan bahwa dirinya seakan dilahirkan kembali dan memulai kehidupan yang baru. Walaupun ia tidak tahu dan tidak berekspektasi atas kehidupan selanjutnya, Roger hanya memasrahkan dan mempercayakan semuanya kepada Tuhan dengan tetap terus belajar dan memperbaiki diri.

c. Realisasi dan Ekspresi

Proses terakhir yang dihadapi seseorang yang melakukan konversi agama adalah realisasi dan ekspresi dari konversi agama itu sendiri. Pada masa ini setiap individu mengalami perkembangan yang logis tentang agama baru yang mereka anut. Mereka merasa mendapatkan apa yang tidak mereka dapatkan di agama sebelumnya. Rasa ingin tau yang besar membuat mereka terus belajar untuk bisa lebih dalam memahami mengenai agama baru yang mereka pilih.

Setelah melakukan konversi agama dari Kristen ke Islam, Marcell Siahaan menyatakan bahwa menurutnya ajaran baru yang dijalannya sekarang membuat dirinya menjadi pribadi yang lebih ikhlas dalam segala hal dan itu merupakan

perasaan yang sulit didapatkan Marcell pada agama sebelumnya. Konversi agama yang dilaluinya menjadi sebuah pencapaian spiritual internal dan eksternal dimana tidak hanya dirasakan untuk dirinya sendiri tapi juga dirasakan olehnya sebagai kepala keluarga.

Setelah yakin dengan keputusannya untuk konversi agama saat pulang dari umroh, Lukman Sardi merasakan bahwa ada sesuatu yang luar biasa dari Tuhan yang membuatnya bisa mencapai titik dimana pada akhirnya ia mendapatkan jawaban yang selama ini ia cari. Lukman yakin apapun yang ia pilih adalah apa yang akan ia jalani nantinya. Setelah pindah agama, Lukman merasa dirinya menjadi pribadi yang lebih bijak dalam menghadapi berbagai persoalan yang dihadapi baik itu pekerjaan, keluarga, dan sosialnya.

Asmirandah yang pada akhirnya yakin memilih untuk pindah agama dari Kristen ke Islam membuat dirinya merasa menjadi orang yang lebih tenang dalam menghadapi masalah, bahkan ia pun mengaku bahwa orang-orang terdekatnya juga merasa bahwa Asmirandah berubah menjadi pribadi yang lebih tenang. Dari pengalaman konversi agamanya ini Asmirandah banyak diundang sebagai pembicara dalam acara keagamaan.

Realisasi dan ekspresi konversi agama pada Roger Danuarta dapat dilihat dari perubahan pada dirinya selama ini. Roger pun secara pribadi ia merasa bahwa dirinya menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya, ia merasa hidupnya seolah di atur ulang dari awal untuk kemudian melakukan banyak hal-hal baik yang dianjurkan oleh agama barunya. Perubahan Roger tidak hanya dirasakan oleh dirinya sendiri, bahkan orang-orang sekitarnya pun merasa bahwa Roger Danuarta telah berubah menjadi pribadi yang lebih tenang dalam menghadapi masalah, lebih bahagia psikisnya, dan selalu membawa pengaruh positif untuk orang-orang yang berada disekitarnya.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitri Aman yang berkaitan dengan penelitian ini menemukan bahwa proses konversi agama dimulai dari kegelisahan yang dialami dalam diri yang menimbulkan kesadaran untuk berubah. Dari berbagai masalah yang dialami kemudian timbul rasa ingin memperbaiki diri agar mereka dapat merasakan ketenangan, lalu mengevakuasi

diri sendiri akan kekurangan di masa lalu dan menjadi pribadi yang lebih baik dan menyatakan bahwa mereka butuh agama dan butuh lebih dekat dengan tuhan. Dapat ditemukan bahwa proses konversi agama pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya cenderung sama, dimana proses konversi agama dimulai karena adanya kegelisahan diri yang disebabkan oleh berbagai faktor yang kemudian diakhiri dengan kesadaran diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

B. Faktor-Faktor Konversi Agama yang ada dalam Channel Youtube Daniel Mananta Network

Konversi agama yang terjadi pada seseorang tidak dapat terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi. Pada bab sebelumnya telah dibahas bahwa umumnya ada lima faktor yang mempengaruhi terjadinya konversi agama yaitu oertentangan bati, tradisi agama, ajakan/sugesti, faktor emosional, dan faktor kemauan. Penelitian ini menggunakan blanko koding untuk mengetahui apa saja faktor-faktor konversi agama yang mempengaruhi keempat *public figure* yang ada dalam channel youtube Daniel Mananta Network saat berpindah agama. Adapun hasil dari pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.2 Tabel Hasil Data Faktor-Faktor Konversi Agama

No.	Faktor Konversi Agama	Frekuensi kemuncuan dalam coding sheet	P%
1.	Pertentangan batin	1	25%
2.	Tradisi agama	0	0%
3.	Ajakan/Sugesti	1	25%
4.	Emosional	0	0%
5.	Kemauan	2	50%
Jumlah		4	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi terjadinya konversi agama yang ada dalam channel youtube Daniel Mananta Network lebih banyak disebabkan oleh faktor kemauan dengan prentase sebanyak 2 (50%), faktor pertentangan batin 1 kali (25%), ajakan/sugesti sebanyak 1 kali (25%), sedangkan faktor tradisi agama dan emosional tidak ada (0%). Dari empat orang yang melakukan konversi agama, ada dua orang yang didasari atas kemauan sendiri. satu orang didasari karena faktor pertentangan batin, dan satu orang didasari atas faktor ajakan/sugesti.

a. Pertentangan batin

Dapat dikatakan dalam semua peristiwa konversi agama setiap individu sering mempunyai latar belakang yang terpokok yaitu adanya pertentangan batin dan ketegangan perasaan yang disebabkan oleh berbagai keadaan. Salah satu dari keempat *public figure* yang mengalami faktor pertentangan batin adalah Marcell Siahaan. Marcell yang memiliki keinginan untuk terus mendapatkan ketenangan dan kedamaian dalam hidupnya selalu mempelajari serta mengobservasi beberapa kepercayaan, hingga pada akhirnya ia mendapatkan apa yang selama ini ia cari dalam agama Islam. Ia merasa bahwa konsep ajaran agama Islam merupakan konsep yang paling cocok pada prinsip hidupnya. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa faktor yang menyebabkan Marcell pindah agama adalah atas kemauannya sendiri. Kemauan untuk terus belajar dan mencari tau.

b. Tradisi agama

Tradisi agama yang dimaksud adalah pendidikan dan ajaran agama yang didapat seseorang sejak kecil sangat berpengaruh bagi kehidupan beragama dalam hidupnya. Selain dari orang tua, kebiasaan waktu kecil melalui embaga-lembaga keagamaan mempunyai pengaruh besar dan menajdi salah satu faktor yang memudahkan terjadinya konversi agama apalagi jika ditambah dengan rasa acuh tak acuh pada agama dan mengalami konflik jiwa saat usia dewasa. Pada penelitian ini, faktor tradisi agama tidak ada dialami oleh keempat orang yang ada dalam video.

2. Ajakan/Sugesti

Faktor ajakan/sugesti biasanya terjadi pada orang-orang yang sedang dilema menghadapi masalah yang dihadapi, mereka cenderung mudah menerima sugesti dari orang lain apalagi sugesti tersebut menjanjikan harapan akan terlepas dari apa yang sedang dihadapi. Dengan datang membawa berbagai nasihat dan ajakan yang menarik akan menambah simpatik hati orang-orang yang sedang mengalami kegelisahan yang sedang membutuhkan pedoman baru yang akan dijadikan pedoman dalam hidupnya. Ajakan/sugesti pun terkadang dilakukan oleh pemimpin agama dengan cara mendatangi orang-orang yang mulai memperlihatkan kegoyahan keyakinannya yang disebabkan oleh beberapa hal misalnya karena keadaan ekonomi, rumah tangga, persoalan pribadi dan moral.

Faktor ajakan/sugesti dialami oleh salah satu public figure yang ada dalam video yaitu Lukman Sardi. Lukman Sardi berpindah agama karena ada sugesti yang ia dapatkan dari kakeknya yang beragama Kristen. Ia merasa bahwa perkataan yang pernah didengarnya menjadi pengaruh paling besar untuk ia berpindah agama. Ada kata-kata yang disampaikan oleh kakeknya sangat membekas dan selalu ada dalam pikiran Lukman. Kakeknya selalu membahas konsep kasih. Segala hal yang dilakukan oleh kakeknya selalu didasari oleh kasih. Lukman mendapat sugesti bukan dari bentuk kata-kata saja, melainkan dari semua hal yang dilakukan oleh kakeknya yang memuatnya merasa bahwa konsep kasih sangat ia butuhkan dalam hidup.

Pada saat itu Lukman memang sedang dihadapi oleh beberapa masalah yang membuatnya selalu merasa gelisah. Biasanya orang-orang yang sedang gelisah akan sangat mudah menerima ajakan dan sugesti atau bujukan dari orang lain, apalagi sugesti yang disebutkan menjanjikan harapan untuk dapat terlepas dari kegelisahan yang dihadapi. Saat melakukan konversi agama Lukman Sardi memiliki kekasih yang berbeda agama sehingga masyarakat beranggapan bahwa yang menyebabkan Lukman pindah agama adalah karena ingin menikahi kekasihnya. Namun hal ini dibantah oleh Lukman. Tidak ada paksaan dari pihak manapun dan memang murni atas keinginannya sendiri untuk pindah agama dari agama Islam ke agama yang sama dengan keluarga istrinya yaitu Kristen.

Setelah memahami konsep kasih lebih dalam yang ia dengar dari kakeknya, dari situlah Lukman mulai mempelajari dan menerapkan apa yang kakeknya ajarkan pada diri Lukamn.

3. Emosional

Salah satu faktor yang mendorong terjadinya konversi agama adalah pengalaman emosional yang dimiliki setiap orang dalam kaitannya dengan agama mereka. Dalam pengalaman emosional akan mengakibatkan berkembangnya keyakinan keagamaan atau bisa juga suatu corak pengalaman yang timbul sebagai bagian dari perilaku keagamaan yang mungkin memperkuat, memperkaya atau justru malah memodifikasi kepercayaan keagamaan yang sudah diikuti sebelumnya. Dalam pengalaman emosional akan mengakibatkan berkembangnya keyakinan keagamaan atau bisa juga suatu corak pengalaman yang timbul sebagai bagian dari perilaku keagamaan yang mungkin memperkuat, memperkaya atau justru malah memodifikasi kepercayaan keagamaan yang sudah diikuti sebelumnya. Dalam penelitian ini tidak ditemukan faktor emosional yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan konversi agama.

4. Faktor kemauan

Beberapa kasus konversi agama terbukti dari hasil suatu perjuangan batin dan kemauan yang ingin mengalami konversi, dengan kemauan yang kuat seseorang akan mampu mencapai puncaknya yaitu dalam dirinya mengalami konversi. Pada penelitian ini ditemukan dua orang individu yang mengalami konversi agama dengan didasari oleh kemauannya sendiri yaitu Asmirandah dan Marcell Siahaan.

Asmirandah mengakui bahwa keputusannya untuk berpindah agama adalah didasari oleh kemauannya sendiri. Tidak ada pihak lain yang memaksa atau mengajaknya untuk berpindah agama. Ia mengakui sebelum mantap untuk pindah agama, ia melalui banyak proses yang dihadapi dan banyak belajar. Selain keinginan sendiri, Asmirandah merasa bahwa dirinya mendapatkan petunjuk langsung dari Tuhan yang susah dijelaskan, ia merasakan hal yang luar biasa dari Tuhan yang membuatnya yakin untuk berpindah agama. Dengan

adanya keinginan yang kuat seseorang akan mampu mencapai puncak konversi agama. Sama halnya seperti yang dialami oleh Lukamn Sardi, konversi agama yang dilakukan Asmirandah dianggap karena ia ingin menikahi pacarnya yang beragama Kristen. Namun hal ini dibantah dan dibuktikan oleh Asmirandah bahwa dirinya melakukan konversi agama atas kemauannya sendiri karena ia merasa diberi petunjuk, bahkan Asmirandah mengaku walaupun ia tidak berjodoh dengan pacarnya, ia yakin akan tetap konversi agama atas dasar keyakinannya terhadap Tuhan.

Dengan dasar keinginan untuk mencari ketenangan dalam hidup, Marcell Siahaan selalu mencari cara bagaimana untuk benar-benar bisa khusyuk beragama dan dekat dengan tuhannya. Sejak kecil Marcell hidup dengan keluarga plural dimana keluarga besarnya dihiasi anggota keluarga dengan beragam keyakinan yang berbeda sehingga Marcell terbiasa dengan perbedaan. Sejak kecil sudah terbiasa dengan berbagai terpaan keagamaan melalui berbagai media membuat Marcell terus mengobservasi dan membandingkan tentang agama mana yang selama ini dekat dengannya yang paling cocok dengan pribadinya. Dua kali mengalami pernikahan beda agama juga membuat ia lebih mengenal dirinya sendiri. Ia mengaku semasa hidupnya selalu diiringi dengan rasa penasaran akan hal baru yang belum ia ketahui. Sisi ini yang membuat Marcell pada akhirnya memiliki keinginan untuk memilih agama Islam yang cocok dengan dirinya. Setelah mempelajari beberapa agama, Marcell menyadari bahwa setiap agama mengajarkan umatnya untuk berbuat baik. Yang membedakan antar agama adalah peribadatannya, Marcell merasa setiap manusia bebas untuk memilih agama mana yang konsep dan cara peribadatannya paling cocok bagi diri sendiri.

C. Dampak Konversi Agama yang ada dalam Channel Youtube Daniel Mananta Network

Setiap perubahan tentu akan menimbulkan dampak yang harus dihadapi, begitu pula dengan konversi agama. Konversi agama merupakan salah satu bentuk tindakan perubahan dari satu sistem ke sistem lain. Dalam penelitian ini dampak dari adanya konversi agama dibagi menjadi tiga, yaitu dampak terhadap perilaku individu, dampak terhadap keluarga, dan dampak terhadap kehidupan sosial.

Tabel 2.3 Hasil Data Dampak Konversi Agama

No.	Dampak Konversi Agama	Frekuensi kemuncuan dalam coding sheet	P%
1.	Individu	4	33,3%
2.	Keluarga	4	33,3%
3.	Sosial	4	33,3%
	Jumlah	10	100%

Dari paparan tabel diatas dapat diketahui bahwa dampak konversi agama yang ada dalam channel youtube Daniel Mananta Network dimana dampak individua ada 4 dengan presentase 33,3%, dampak terhadap keluarga ada 4 dengan presentase 33,3%, dan dampak sosial sebanyak 4 dengan presentase 33,3%. Tandanya keempat individu yang ada dalam video merasakan sebuah perubahan dari proses konversi yang berdampak pada perilaku dan tingkah laku individu, dampak dalam kehidupan keluarga, dan dampak dalam kehidupan sosial.

a. Dampak Individu

Dampak individu ini dapat dilihat dari perubahan sikap, cara berfikir, dan kepercayaan terhadap yang dianutnya. Konversi agama yang dilakukan oleh Marcell Siahaan sangat berdampak pada dirinya sendiri. Marcell merasa bahwa konversi agama ini merupakan suatu pencapaiannya dalam aspek spiritual.

Banyak perubahan yang ia rasakan pada dirinya, merasa lebih nyaman dalam beragama, lebih bahagia, lebih dapat melakukan banyak hal baik yang dianjurkan oleh agama barunya, dan merasa menjadi manusia yang lebih utuh. Sebelumnya Marcell dan istrinya hidup sebagai pasangan yang berbeda agama, hal ini membuat mereka merasakan ada tembok pembatas di dalam rumah tangga. Setelah memutuskan untuk berpindah agama ke agama yang sama dengan istrinya, Marcell merasa dirinya menjadi kepala keluarga sekaligus imam yang utuh untuk istri dan anak-anaknya.

Dampak perilaku individu juga dirasakan oleh Lukman Sardi dimana ia merasa dampak yang sangat besar dalam kehidupannya. Ia mengatakan bahwa ia sempat merasakan bahwa ada saat dimana dirinya harus melakukan sebuah perjalanan untuk mencari tahu semuanya. Perasaan itulah yang membuat perilaku Lukman berubah lebih baik dari sebelumnya. Konsep-konsep agama yang baru ia pelajari membuat pola pikirnya tentang hidup berubah.

Dampak perilaku dari konversi agama dapat dilihat pada perubahan sikap Asmirandah. Menjadi sosok yang lebih tenang dalam menghadapi persoalan tentang hidupnya merupakan dampak positif yang berhasil di capai oleh Asmirandah. Walau banyak cacian dan makian yang disebabkan oleh keputusan Asmirandah untuk pindah agama, ia tetap tenang dan percaya apapun yang ia alami sekarang berasal dari Tuhan dan pasti ada alasan istimewa dibalik itu.

Dampak perubahan perilaku individu pada Roger Danuarta terlihat jelas dari perubahan sikap dan pola pikir Roger yang disampaikannya melalui video youtube ini. Perubahan penampilan Roger juga terlihat jelas dari yang sebelumnya dikenal dengan image yang berantakan, sekarang terlihat lebih tenang dan islami.

b. Dampak terhadap keluarga

Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana dampak dalam keluarga yang mereka rasakan setelah mereka melakukan konversi agama, setiap keputusan besar yang diambil seseorang pasti ada pihak yang mendukung dan pihak yang tidak mendukung. Mereka yang mendapatkan dukungan akan

menjalani konversi lebih nyaman dan tenang dibanding orang yang mendapatkan penolakan dan cenderung merasa dikucilkan.

Dampak terhadap kehidupan keluarga yang dirasakan Marcell Siahaan terlihat saat Marcell mengatakan bahwa pencapaian konversi agamanya ini tidak hanya merupakan pencapaian spiritual internal namun juga pencapaian spiritual eksternal. Maksudnya dampak perubahan baik dalam keluarga yang dirasakan Marcell tidak hanya dirasakan oleh dirinya tetapi juga dirasakan oleh kedua anak dan istrinya. Saat menikah dengan istrinya yang sekarang, Marcell masih beragama Hindu sedangkan istrinya beragama Islam. Setelah beberapa tahun hidup bersama dengan keyakinan berbeda, Marcell selama ini merasa belum menjadi sosok kepala keluarga yang utuh, walau sudah berusaha menjadi ayah yang baik bagi anak-anaknya, namun ia merasa ada satu bagian yang tidak bisa ia lakukan yaitu menjadi seorang imam dalam rumah tangga. Setelah melakukan konversi agama dan menjadi seorang muslim, Marcell merasa dirinya mencapai sesuatu yang ia inginkan selama ini, dan menjadi sosok seorang imam yang utuh dalam keluarganya. Sedangkan dalam keluarga besar, konversi agama yang ia lakukan tidak terlalu menimpulkan dampak yang besar dikarenakan keluarga Marcell sudah terbiasa dengan anggota keluarga yang berbeda keyakinan.

Dampak pada kehidupan keluarga yang dirasakan Lukman Sardi saat melakukan konversi agama cukup besar. Saat menyatakan ingin pindah agama dan meminta izin dengan kedua orang tuanya, Lukman mendapatkan dukungan dari ibunya, sedangkan ayahnya menolaknya dengan keras keputusan yang Lukman buat. Lukman mengatakan bahwa saat ia meminta izin kepada ayahnya, ayahnya menentang dengan keras dan sampai mengatakan jika Lukman tetap ingin pindah agama, ia tidak akan dianggap sebagai anak lagi. Hal ini menjadi sebuah cobaan tersendiri bagi Lukman untuk meyakinkan ayahnya mengenai keputusan yang ia buat. Berbagai cara Lukman lakukan dengan menunjukkan perubahan sikap yang baik dari konversi agamanya, namun ayahnya tetap tidak merestui. Sampai ada titik dimana Lukman mengalami kondisi dimana dirinya membutuhkan dukungan dari sosok orang tua. Pada saat itu ayahnya menjadi orang yang paling berpengaruh bagi Lukman dan ayahnya menyampaikan pesan

bahwa apapun keputusan yang Lukman ambil harus tetap diiringi dengan perbuatan baik. Dampak konversi agama ini juga dirasakan antara Lukman dengan istrinya, dimana istrinya yang sejak lahir memang sudah beragama Kristen membuat Lukman terasa disambut dengan baik oleh keluarga pihak istri.

Asmirandah yang melakukan konversi agama atas dasar kemauannya sendiri juga mengalami dampak terhadap kehidupan keluarganya. Disamping pengakuan Asmirandah yang pindah agama bukan karena pernikahan, kedua orang tuanya sempat tidak merestui pernikahan Asmirandah dengan suami karena perbedaan agama, namun ia tetap yakin untuk pindah agama. Menurut Asmirandah, kedua orang tuanya hanya membutuhkan waktu untuk bisa menerima keputusan besar anaknya. Di tahun pertama setelah Asmirandah pindah agama, ia merasa bahwa hubungannya dengan kedua orang tuanya baik-baik saja karena kedua orang Tuanya tidak pernah sampai menyatakan putus hubungan antar orang tua dengan anak. Namun Asmirandah mengakui, setelah melakukan konversi agama, memang komunikasi antar kedua pihak sangat tidak baik. Sampai pada beberapa tahun kemudian akhirnya kedua orang tua Asmirandah luluh dan mulai menerima keputusan anaknya dan menyatu kembali seperti membuka lembaran baru dan menjadi keluarga yang utuh.

Roger Danuarta juga merasakan dampak terhadap kehidupan keluarganya. Tidak seperti orang lain yang umumnya mendapatkan penolakan dan tanpa restu, justru Roger mendapatkan dukungan yang luar biasa dari sang ibu. Adanya dukungan orang terdekat membuat konversi agama yang dilakukan oleh seseorang terasa lebih tenang dan mudah. Roger menyampaikan bahwa ibunya malah banyak memberi nasehat sebelum Roger benar-benar yakin untuk pindah agama. Roger mendapatkan arahan untuk rajin beribadah dalam agama yang ia pilih, ibunya mengingatkan Roger untuk jangan tinggalkan sholat dan selalu belajar mengaji. Dukungan tersebut membuat Roger merasa benar-benar yakin akan pilihan yang ia ambil karena mendapatkan dukungan penuh dari orang yang sangat dekat dan sayang dengannya. Setelah pindah agama, tidak lama setelah itu Roger menikahi seorang wanita muslim yang kemudian melengkapi hidupnya dan banyak memberikan bantuan selama Roger baru mempelajari

agama Islam. Roger mendapatkan dukungan penuh dari pihak Istri, ditambah lagi keluarga dari pihak istri yang berasal dari keluarga yang cukup agamis yang membuat perjalanan konversi agama Roger terasa lebih utuh.

c. Dampak Sosial

Dampak konversi agama dalam kehidupan sosial dirasakan oleh keempat *public figure* yang ada dalam video. Tidak hanya *public figure* saja, masyarakat biasa pun akan merasakan dampak sosial karna pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang hidup berdampingan dengan orang lain. Namun tidak dipungkiri bahwa dampak sosial yang dirasakan oleh *public figure* terlihat lebih besar karena profesi mereka yang selalu menjadi sorotan khalayak umum dari berbagai media yang ada. Menjadi seorang *public figure* terlihat harus siap merelakan privasi mereka menjadi perbincangan orang lain. Masa sekarang media yang paling banyak digunakan adalah media sosail, masyarakat bebas berkomentar dan beropini tentang berbagai hal melalui kolom komentar. Dari media sosial inilah dampak sosial cukup besar yang mereka rasakan setelah melakukan konversi agama.

Sebagai makhluk sosial tentunya apapun yang kita lakukan pasti menimbulkan dampak terhadap kehidupan sosial di sekitar. Setiap individu yang melakukan pindah agama harus siap atas dampak sosial yang akan ditimbulkan seperti perlakuan tidak adil, diskriminasi, dan tekanan batin. Keempat individu yang ada di dalam video penelitian ini merasakan dampak sosial yang cukup besar dikarenakan profesi mereka sebagai *public figure* yang setiap harinya mendapatkan sorotan dan terpaan dari masyarakat. Setiap masyarakat dan penggemar memiliki asumsi sendiri atas apa yang mereka lihat. Saat mendengar berita tentang *public figure* yang pindah agama, mereka dengan sebebas-bebasnya berpendapat dan berkomentar baik itu komentar mendukung maupun komentar buruk yang menghakimi. Hal ini dirasakan oleh Maarcell, Lukman, Asmirandah dan Roger. Mereka mendapatkan berbagai komentar dan perlakuan dari berbagai *platform*. Adanya komentar baik membuat mereka merasa didukung, sedangkan komentar buruk membuat mereka merasa terpojok dan

dijatuhkan. Namun mereka menganggap hal seperti ini adalah biasa karena memang sudah menjadi resiko *public figure* sebagai sorotan public.

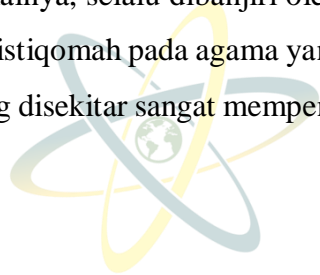
Marcell Siahaan sebagai penyanyi Indonesia legendaris yang terkenal tentu menghadapi dampak sosial dari keputusannya untuk pindah agama. ia menyatakan bahwa hal yang cukup berat mengingat posisinya sebagai Marcell Siahaan seorang penyanyi dan dibebakan sebagai seorang *public figure*, orang-orang diluar sana memiliki ekspektasi masing-masing terhadap diri Marcell Siahaan. Namun hal ini tidak menjadi masalah bagi Marcell, karena menurutnya apapun yang dikatakan oleh masyarakat tentang dirinya, itu tidak berdampak atas keputusannya dan prinsip hidupnya.

Lukman Sardi merasakan dampak sosial yang cukup ekstrim terbukti dari respon masyarakat tentang dirinya melalui berbagai platform media sosial yang ada. Lukman mengakui bahwa pasti ada rasa takut yang ia rasakan, tapi bukan berarti dampak sosial ini menjadi ketakutan terbesarnya. Lukman menerima berbagai hujatan dan ujaran kebencian yang sangat keterlaluan, bahkan ada salah satu komen tar yang sangat membekas bagi Lukman dimana komentar tersebut berisi kata-kata menerot yang menjurus kearah pembunuhan. Mengingat profesi Lukman Sardi adalah seorang Aktor papan atas yang banyak membintangi film-film laris di Indonesia yang disukai banyak penggemar, wajar jika respon yang terima Lukman sangat beragam. Apalagi pada saat kabar konversi agama Lukman terungkap bersamaan dengan dirilisnya film terbaru Lukman yang memerankan seorang kiyai, dimana keadaannya sangat bertolak belakang dengan Lukman yang pada saat itu pindah agama kea gam Kristen. Hal ini yang membuat masyarakat cukup geram dan merasa Lukman tidak mencerminkan apa yang ia perankan. Namun Lukman tidak ambil pusing dan merasa bahwa itu sudah menjadi resikonya sebagai tokoh public.

Asmirandah juga merasakan dampak sosial yang cukup besar dari keputusannya untuk melakukan konversi agama. Sudah hampir 10 tahun berlalu saat pertama kali ia mengumumkan pindah agama, namun komentar negatif masih terus ia dapatkan sampai sekarang. Awalnya Asmirandah merasa tersudut mendapatkan komentar yang buruk, namun sekarang ia merasa lebih santai dan

tidak menanggapi komentar-komentar yang ada di sosial medianya, karena Asmirandah sadar akan profesinya sebagai *public figure* akan selalu ada pihak-pihak yang pro maupun kontra atas segala hal yang ia lakukan.

Berbeda dengan ketiga *public figure* diatas, saat melakukan konversi agama Roger Danuata justru mendapatkan banyak dukungan positif yang sangat luar biasa dari orang-orang sekitarnya baik itu dari teman-teman dekatnya maupun para penggemarnya di berbagai media sosial. Setiap kegiatan yang dibagikan Roger melalui media sosialnya, selalu dibanjiri oleh komentar-komentar positif dan doa agar Roger tetap istiqomah pada agama yang telah ia pilih. Dapat dilihat bahwa respon orang-orang disekitar sangat mempengaruhi suatu keputusan yang kita ambil



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN